

Penerapan intervensi aktif mandiri (edukasi interaktif, latihan asertif, dan manajemen diri) sebagai upaya penanganan perilaku merokok pada Remaja SMP di Kelurahan Curug Kecamatan Cimanggis Kota Depok = Implementation of aktif mandiri (interactive education, assertive training, and self-management) as efforts to controlling adolescent smokers in Junior High School in Curug, Cimanggis, Depok.

Eka Wisanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478580&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Prevalensi perokok remaja terus meningkat bahkan di usia yang semakin muda. Aktif Mandiri edukasi interaktif, latihan asertif, dan manajemen diri sebagai salah satu tindakan keperawatan yang diharapkan dapat merubah perilaku dan persepsi remaja tentang perilaku merokok. Karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengaruh intervensi keperawatan Aktif Mandiri untuk mengatasi masalah perilaku merokok pada remaja. Pelaksanaan intervensi ini dilakukan di komunitas khususnya setting sekolah yang mengelola 106 remaja perokok di SMP dan keluarga dengan sepuluh keluarga kelolaan di Kelurahan Curug selama satu tahun. Hasil evaluasi menunjukkan ada peningkatan rerata pengetahuan  $P=0.001$ , sikap  $P=0.007$ , dan perilaku  $P=0.001$  sedangkan pada persepsi tidak terjadi peningkatan rerata  $P=0.056$  dan peningkatan kemandirian keluarga. Intervensi Aktif Mandiri ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku secara signifikan tentang perilaku merokok. Disarankan agar intervensi Aktif Mandiri diterapkan di sekolah yang terintegrasi dengan program kesehatan remaja.

<hr>

Adolescent smoker prevalence continues to increase in younger ages. Aktif Mandiri intervention interactive education, assertive training, and self-management is a nursing action as a strategy to prevent and handle smoking behavior by changing the perception and behavior of adolescents. The aim of this paper were to identify the influence of Aktif Mandiri on adolescents behavior and perception about smoking, conducted in school and family settings. Implementiation of this intervention was conducted in the community especially in school settings with 106 adolescent smokers in junior high schools and ten families at Curug. The result showed that there was significant increase of knowledge  $P = 0.001$ , attitude  $P = 0.007$ , and behavior  $P = 0.001$ , while there was no change in perception aspect  $P = 0.056$  and increase of family independence. This Aktif Mandiri intervention can significantly increasing knowledge, attitude and behavior about smoking behavior. Aktif Mandiri education is recommended to implemented in school and integrated with adolescent health program.